BAB VII

RENCANA KEUANGAN

7.1. Asumsi Keuangan

Dalam setiap usaha, asumsi keuangan sangat penting karena berpengaruh tehadap operasial dari usaha tersebut oleh karena itu hal - hal yang berhubungan dengan keuangan harus ditentukan terlebih dahulu. Java House akan membuat asumsi keuangan sebagai berikut:

1. Java House membutuhkan modal operasional sebesar Rp. 1.000.000.000 yang di dapatkan dari pemilik sendiri.
2. *Food cost* diasumsikan mengalami kenaikan 10% setiap tahun.
3. Gaji pegawai diasumsikan mengalami kenaikan 10% setiap satu tahun sekali.
4. Biaya listrik Rp. 54.000.000 per tahun.
5. Biaya air Rp. 15.471.648 per tahun.
6. Biaya telepon Rp. 18.000.000 per tahun.
7. Produk yang dijual di Java House dikenakan tax 10%.
8. Harga jual produk Java House diasumsikan mengalami kenaikan sebesar 10% setiap dua tahun sekali.
9. Kapasitas tempat duduk Java House adalah 40 kursi.
10. Jam operasional Java House adalah pukul 05:00 WITA sampai 23:00 WITA.
11. Penyusutan peralatan yang digunakan Java House adalah metode garis lurus tanpa sisa selama lima tahun.

12. Laba yang dihasilkan akan digunakan untuk operasional.

13. Pengunjung Java House mengalami kenaikan 10% setiap tahun.

7.2. Target Penjualan

Dalam menjalankan bisnis, Java House memiliki target penjualan yang ingin dicapai selama lima tahun yaitu:

Tabel 7.1. Target Pengunjung Java House

	2015 (*pax*)	2016 (*pax*)	2017 (*pax*)	2018 (*pax*)	2019 (*pax*)
Januari	2.500	2.750	3.025	3.328	3.660
Februari	2.500	2.750	3.025	3.328	3.660
Maret	2.500	2.750	3.025	3.328	3.660
April	2.500	2.750	3.025	3.328	3.660
Mei	2.500	2.750	3.025	3.328	3.660
Juni	3.000	3.300	3.630	3.993	4.392
Juli	2.500	2.750	3.025	3.328	3.660
Agustus	2.500	2.750	3.025	3.328	3.660
September	2.500	2.750	3.025	3.328	3.660
Oktober	2.500	2.750	3.025	3.328	3.660
November	2.500	2.750	3.025	3.328	3.660
Desember	3.000	3.300	3.630	3.993	4.392
Total per tahun	31.000	34.100	37.510	41.261	45.387

Sumber: Data Diolah 2013

Tabel 7.2. Target Penjualan Java House

No	Jumlah Pengunjung	*Average Check* (Rp.)	*Average Cost* (Rp.)	Total Pendapatan (Rp.)	Total *Cost* (Rp.)
1	31.000	50.000	15.330	1.550.000.000	475.230.000
2	34.100	50.000	16.863	1.705.000.000	575.028.300
3	37.510	55.000	18.549	2.063.050.000	695.784.243
4	41.261	55.000	20.404	2.269.355.000	841.898.934
5	45.387	60.500	22.445	2.745.919.550	1.018.697.710

Sumber: Data Diolah 2013

7.3. Investasi Awal

Java House berdiri dan beroperasi dengan menggunakan investasi dari pemilik sendiri. Modal berupa uang sejumlah Rp. 1.023.278.448 yang akan digunakan untuk investasi awal yang menunjang operasional Java House. Berikut tabel investasi awal Java House:

Tabel 7.3. Investasi awal

No	Kebutuhan Investasi Awal	Nominal
		(Rp.)
1	Biaya sewa tahun pertama	50.000.000
2	Biaya ijin usaha	10.000.000
3	Biaya promosi media cetak	10.000.000
4	Biaya peralatan Java House	44.338.000
5	Biaya peralatan dapur	23.219.800
6	Biaya *training*	10.000.000
7	Biaya interior	100.000.000
8	Biaya seragam	5.000.000
9	Gaji pegawai	522.600.000
10	Modal operasional	248.120.648
	Total	1.023.278.448

Sumber: Data Diolah 2013

UNIVERSITAS CIPUTRA